

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu cara atau rangkaian kegiatan terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu adalah pengertian strategi dalam bidang pendidikan (David, 1976). Strategi pembelajaran dapat dianggap sebagai rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan definisi strategi pembelajaran, guru harus menggunakan strategi yang menjadi salah satu komponen pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Ikkal Barlian mengungkapkan pendapatnya tentang pentingnya keterlibatan guru dalam pembuatan dan penerapan strategi pembelajaran, karena strategi yang tepat dalam pembelajaran akan menghasilkan yang terbaik untuk siswa, serta kepuasan batin dan pertumbuhan profesional untuk guru (Barlian, 2013).

Berikut tambahan pernyataan Martono (2011), yang menjelaskan lebih jauh pentingnya guru mempraktekkan strategi pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Dengan harapan tercapainya tujuan pembelajaran dan berkembangnya pembelajaran yang dinamis dan terarah antara siswa dan guru, maka prinsip-prinsip pembelajaran berfungsi sebagai landasan berpikir, landasan motivasi, dan sumber motivasi. Akibatnya, guru harus mampu merencanakan bagaimana menyajikan

materi. Mengenai pentingnya penerapan guru menggunakan strategi pembelajaran dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran di luar sekolah, didukung oleh penjelasan di atas.

Strategi pembelajaran tidak hanya digunakan dalam pembelajaran intrakurikuler saja tetapi juga dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah. Menurut Suryosubroto (2009), ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berlangsung di luar susunan program dan dimaksudkan untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam proses pendidikan untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler Karawitan adalah salah satu kegiatan sekolah yang membantu siswa belajar dan berkembang. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan kontribusi pada pendidikan seni yang merupakan salah satu komponen dalam pendidikan nilai.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ekstrakurikuler berperan penting dalam terwujudnya pendidikan. Selain untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik, juga mengenalkan pendidikan nilai pada peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi pembelajaran perlu diterapkan dalam pendidikan.

Saat ini lebih dari 50% sekolah di daerah Cibinong tidak mengadakan ekstrakurikuler karawitan. Salah satu sekolah yang menjadi sorotan di daerah Kabupaten Bogor adalah SMPN 2 Cibinong. SMPN 2

Cibinong merupakan sekolah unggulan dan SMPN favorit di Kabupaten Bogor yang tidak hanya melaksanakan pembelajaran intrakurikuler, tetapi juga melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler. SMP Negeri 2 Cibinong memiliki ekstrakurikuler yang sangat beragam, salah satunya karawitan yang termasuk dalam bidang seni musik.

Ekstrakurikuler karawitan (degung, angklung, dan calung) di SMP Negeri 2 Cibinong menjadi salah satu kegiatan yang berperan penting dalam mengembangkan minat bakat siswa dalam berkesenian. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, selain dipentaskan dilingkungan sekolah, juga aktif di luar sekolah untuk mengisi acara-acara tertentu, dan aktif mengikuti lomba seni tradisional. Ada beberapa prestasi yang telah di raih salah satunya menjadi juara 3 lomba seni tradisional tingkat Kabupaten.

Jumlah anggota ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 2 Cibinong tidak stabil tiap tahunnya, biasanya beranggotakan 15-25 orang dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pemula dan kelompok khusus. Kelompok khusus dilatih untuk mengikuti lomba atau mengisi acara di luar sekolah. Masing-masing kelompoknya berisi 8-10 orang, tentunya kedua kategori kelompok tersebut mendapatkan materi yang berbeda. Kelompok pemula diberikan materi lagu yang lebih mudah yaitu lagu Sabilulungan dan Kalangkang, sedangkan kelompok khusus diberikan lagu yang lebih sulit yaitu lagu-lagu garapan modern.

Berdasarkan keaktifan dan eksistensi degung di SMP Negeri 2 Cibinong, penulis tertarik untuk meneliti dengan menganalisis dan

mendeskripsikan lebih jauh bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran gamelan degung dalam ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Cibinong.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran degung menjadi fokus penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah bagaimana strategi pembelajaran degung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Cibinong?

D. Tujuan Penelitian

Setelah melihat fokus penelitian, peneliti dapat menjabarkan tujuan penelitian yaitu penggunaan strategi pembelajaran degung dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 2 Cibinong.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Dalam program pendidikan seni musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, dapat berpartisipasi

di perpustakaan, yang diharapkan dapat menginspirasi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel, bervariasi, dan dapat meningkatkan pemahaman ilmiah bidang seni musik.

- b. Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan bagi SMP Negeri 2 Cibinong agar terus melestarikan budaya dan tradisi serta mempertahankan eksistensinya.

2. Secara Praktis

- a. Pengalaman yang dimiliki guru diharapkan bisa menjadi strategi dalam mengajarkan degung di SMP Negeri 2 Cibinong. Serta bahan yang diajarkan bisa semakin bervariasi.
- b. Strategi ini bisa menjadi acuan bagi guru dalam memberikan pelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.
- c. Siswa di SMP Negeri 2 Cibinong dapat berpartisipasi dalam bidang ilmu pengetahuan dengan membaca strategi pembelajaran musik yang bisa menjadi acuan untuk pembelajaran seni budaya.